

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Kasus

1. Pengkajian Keperawatan Keluarga

Nama Perawat yang mengkaji : Yunita Malo

Tanggal Pengkajian : Ny.S 29 April 2025 dan Ny.C 29 April 2025

a. Data umum

1) Biodata Klien

Tabel 4.1 Identitas Keluarga

Identitas keluarga	Keluarga NY.S	Keluarga Ny. C
Nama KK	Ny.S	Tn. Y
Pekerjaan KK	IRT	Pensiun Guru
Pendidikan KK	SMA	SMA
Alamat dan telepon	BTN	BTN
Agama	Protestan	Katolik

2) Komposisi Keluarga Ny.S dan Ny.C

Tabel 4.2 Komposisi Keluarga

Keluarga klien 1 Ny.S

N o	Nama	Jk	Hub dengan KK	Umur	Pendidikan /Pekerjaan	Status Gizi (TB, BB)	TTV(TD ,N,S,P)	Alat Bantu/ Protesa	Analisis Masalah Kesehatan Individu
1.	Ny.S	P	Istri	50 Tahun	IRT	TB: 155 cm BB: 58 kg BMI : 24,14	TD: 180/121 mmHg N :95x/ meni t RR:2 2x/m enit Suhu :36,5 °C	Tidak Ada	Hipertensi

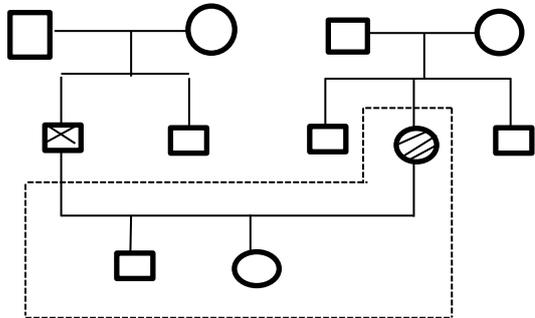
2.	An.N	L	Anak	26 Tahun	Sarjana	TB:163 cm BB: 55 kg BMI :20,70	TD: 110/70 mmHg N : 82x/menit RR: 20x/menit Suhu :36,3° C	Tidak ada	Batuk pilek
3.	An.N	P	Anak	24	Sarjana	TB:160 cm BB:54 kg BMI : 21,09	TD: 120/80 mmHg N :80x/menit RR: 20 x/menit Suhu :36,0° C	Tidak ada	Batuk pilek sakit kepala

Tabel 4.3 Komposisi Keluarga
Keluarga Klien 2 Ny.C

No	Nama	Jk	Hub dengan KK	Umur	Pendidikan /Pekerjaan	Status Gizi (TB,BB)	TTV (TD,N,S,P)	Alat Bantu/Protesa	Analisis Masalah Kesehatan Individu
1.	Tn. Y	L	Suami	59 Tahun	Guru Pensiun	TB: 165 cm BB: 56 kg BMI : 20,56	TD: 110/80 mmHg N :83x/menit RR:22x/menit Suhu:36,5°C	Tidak ada	Gula
2.	Ny.C	P	Istri	50 Tahun	IRT	TB:154 cm BB: 68 kg BMI : 28,67	TD: 199/123 mmHg N : 90x/menit RR: 20 x/menit Suhu :36,0°C	Tidak ada	Hipertensi

3	An. U	L	Anak 1	29 Tahu	Guru S1	TB:16 8 cm BB:63 kg BMI : 22,32	TD: 120/80 mmHg N :75x/menit RR:21 X/menit Suhu :36,1° C	Tidak ada	Batuk pilek
4	An.C	P	Anak 2	27 Tahu	Guru S1	TB:157 cm BB:59 kg BMI : 27,99	TD: 110/80 mmHg N:84x/menit RR:20x/menit Suhu:36,5° C	Tidak ada	Tidak ada

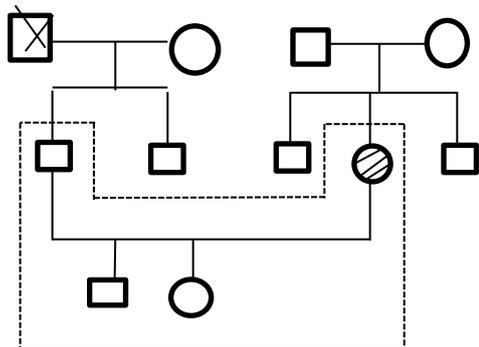
3) Genogram



Keterangan

-  : Laki-laki
-  : Perempuan
-  : Pasien
-  : Garis perkawinan
-  : Garis keturunan
-  : Tinggal serumah
-  : Meninggal

Bagan 4.1 Genogram Keluarga Ny.S.



Keterangan

-  : Laki-laki
-  : Perempuan
-  : Pasien
-  : Garis perkawinan
-  : Garis keturunan
-  : Tinggal serumah
-  : Meninggal

Bagan 4.2 Genogram Keluarga Ny.C

4) Tipe Keluarga

Tabel 4.4 Tipe Keluarga

Tipe keluarga Ny.S adalah Keluarga Inti yang terdiri dari Mama,dan Anak, suku bangsa Ny. S adalah Indonesia, Agama protestan dan bahasa sehari-hari keluarga Ny.S adalah bahasa Indonesia.	Tipe keluarga Ny. C adalah keluarga Inti yang terdiri dari Bapa, Mama,dan Anak, suku bangsa Ny.C adalah Indonesia, Agama Katolik dan bahasa sehari-hari keluarga Ny.C adalah bahasa Indonesia.
--	--

b. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Tabel 4.5 Status Sosial Ekonomi Keluarga

Status sosial ekonomi keluarga	Ny. S	Ny. C
Penghasilan keluarga	Rp. 2.000.000 yang di peroleh dari gaji pensiun suami dan hasil dari jualan tahu waingapu	Rp. 2.000.000 yang di peroleh dari gaji pensiun suami.
Pengeluaran keluarga/bulan untuk kebutuhan harian	Rp. 1.000.000/bulan untuk beli kebutuhan rumah tangga seperti beras,sayur sayuran dan lauk pauk.dan sisanya di tabung di ATM	Rp. 1.000.000/bulan untuk membeli kebutuhan dapur seperti beras,sayur-sayuran dan lauk pauk.dan sisanya di tabung di ATM
Tabungan	Keluarga Ny. S memiliki tabungan	Keluarga Ny. C memiliki tabungan

c. Aktivitas Rekreasi Keluarga

Tabel 4.6 Aktivitas Rekreasi Keluarga

Keluarga Ny.S	Keluarga Ny.C
Keluarga Ny. S selalu mempunyai waktu luang untuk rekreasi bersama dengan keluarga seperti di Pantai,dan untuk mengisi waktu luang mereka bercerita sambil minum kopi.	Keluarga Ny.C memiliki waktu luang untuk melakukan rekreasi Bersama keluarga di pantai. Mereka berkumpul bersama dengan menonton tv di malam hari untuk mengisi waktu luang mereka.

d. Riwayat Perkembangan Keluarga

Tabel 4.7 Riwayat Perkembangan Keluarga

	Nama (status dalam keluarga)	Riwayat penyakit keturunan	Riwayat penyakit lain yang pernah diderita	Riwayat penyakit alergi	Pelayanan kesehatan yang digunakan untuk mengatasi penyakit
Keluarga Ny. S	Istri	Tidak ada	Asam Urat, hipertensi	Tidak ada	Puskesmas dan Rumah Sakit
	Anak 1	Tidak ada	Batuk pilek	Tidak ada	Puskesmas dan Rumah Sakit
	Anak 2	Tidak ada	Batuk pilek	Tidak ada	Puskesmas dan Rumah Sakit
Keluarga Ny. C	Suami	Tidak ada	Gula	Tidak ada	Puskesmas dan Rumah Sakit
	Istri	Tidak ada	Asam Urat	Tidak ada	Puskesmas dan Rumah Sakit
	Anak 1	Tidak ada	Batuk pilek	Tidak ada	Puskesmas dan Rumah Sakit
	Anak 2	Tidak ada	Batuk pilek	Tidak ada	Puskesmas dan Rumah Sakit

Tabel 4.8 Tahap Perkembangan Keluarga Ny.C Dan Ny.C

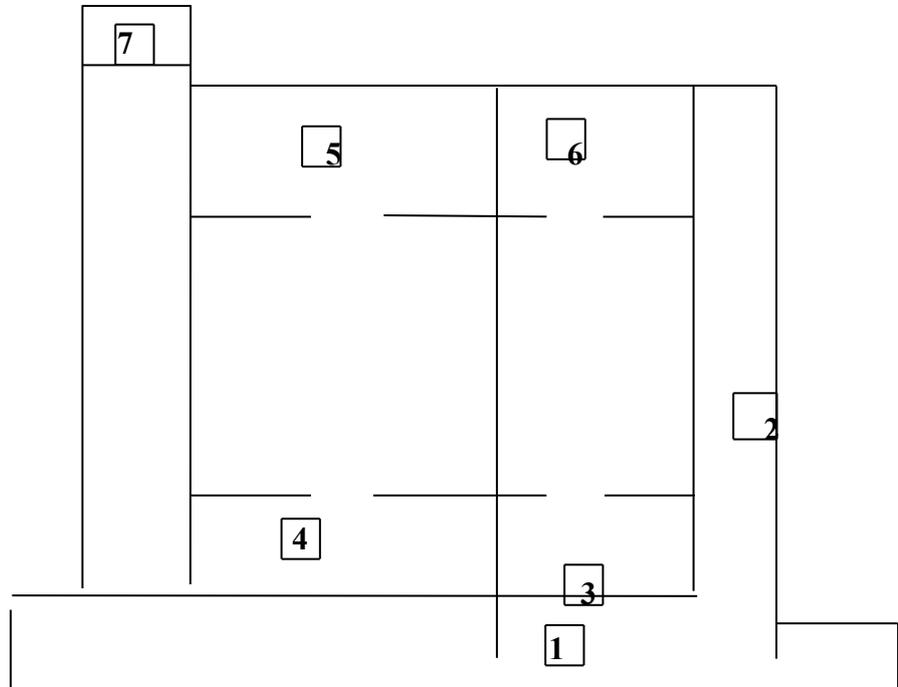
Keluarga Ny. S	Keluarga Ny.C
Ny.S Berada Pada Tahap Keluarga dengan anak Pertama yang sudah bekerja, dan tugas perkembangan keluarga saat ini yang belum terpenuhi adalah belum mengambil istri buat anak pertamanya.	Ny. C Berada Pada Tahap Keluarga dengan anak Pertama yang sudah bekerja, dan tugas perkembangan keluarga saat ini yang belum terpenuhi adalah belum mengambil istri buat anak.

e. Rumah dan sanitasi lingkungan

Tabel 4.9 Karakteristik Rumah

Keluarga Ny.S	Keluarga Ny. C
<p>Status kepemilikan rumah Ny.S adalah rumah sendiri, tipe rumah Ny.S permanen, Ventilasi memenuhi syarat (50% luas lantai), luas kamar memenuhi syarat, pencahayaan rumah baik. keluarga Ny.S menggunakan air sumur, air yang di konsumsi sehari-hari adalah air yang sudah di masak, memiliki jamban , jarak jamban dan sumur dari rumah Ny. S sekitar >10 m, luas bangunan rumah Ny.S adalah 9 X 9</p>	<p>Status kepemilikan rumah Ny. C adalah rumah sendiri, tipe rumah Ny. C permanen, Ventilasi memenuhi syarat (50% luas lantai), luas kamar memenuhi syarat, pencahayaan rumah baik, pekarangan rumah pakai untuk menanam bunga-bunga. keluarga Ny.C menggunakan air sumur.air yang di konsumsi sehari-hari adalah air yang sudah di masak, memiliki jamban jenis septic tank, jarak jamban dan sumur dari rumah Ny.C sekitar >10 m, luas bangunan rumah Ny.C adalah 10 X12</p>

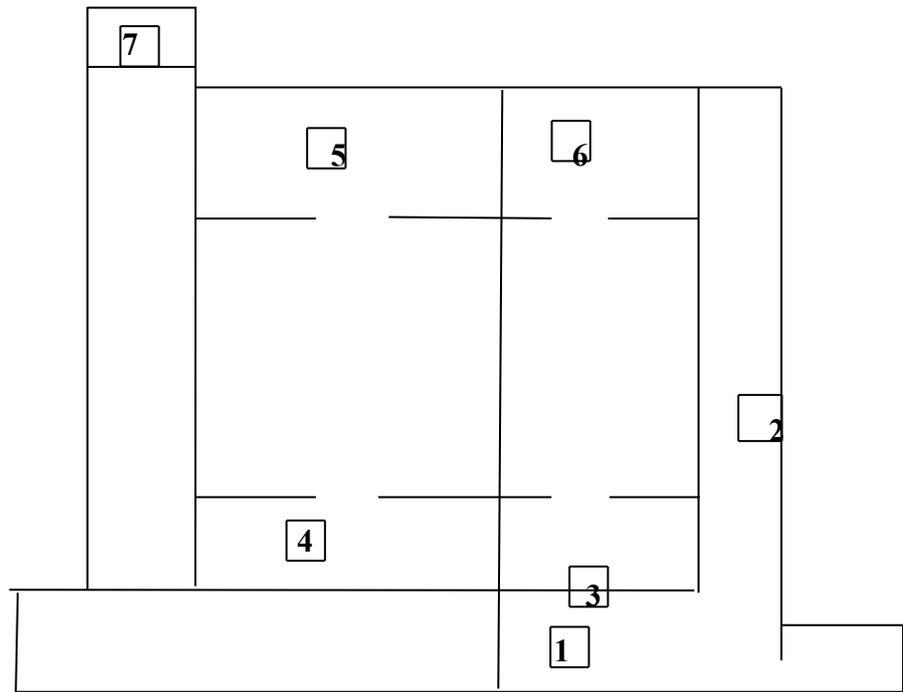
Denah Rumah :



Gambar Denah Rumah 4.1 Ny. S

Keterangan :

1. Ruang tamu
2. Ruang keluarga
3. Kamar Tidur
4. Kamar Tidur
5. Kamar Tidur
6. Kamar tidur
7. Dapur



Gambar 4.2 Denah Rumah Ny. C

Keterangan :

1. Ruang tamu
2. Ruang keluarga
3. Kamar Tidur
4. Kamar Tidur
5. Kamar Tidur
6. Kamar tidur
7. Dapur

f. PHBS di rumah tangga

Tabel 4.10 PHBS Di Rumah Tangga

No	Hasil Pengkajian Keluarga	Ny.S	Ny.C
1.	PHBS di Rumah Tangga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ny.S mengatakan di dalam keluarga tidak ada Ibu Nifas 2. Ny.S menggunakan air bersih untuk makan dan minum 3. Ny.S menggunakan air bersih untuk kebersihan diri 4. Ny.S mencuci tangan dengan sabun kemudian membilas dengan air bersih 5. Ny.S mengatakan membuang sampah di mobil sampah yang lewat. 6. Lingkungan rumah Ny.S tampak bersih 7. Ny.S mengatakan mengonsumsi lauk - pauk seperti ikan, tahu tempe, ayam, telur 2-3 sehari 8. Ny.S mengatakan sering membersihkan jika ada genangan air di sekitar rumah 9. Ny.S mengatakan sering melakukan aktivitas fisik seperti memasak 10. Ny.S mengatakan tidak pernah mengikuti kegiatan di masyarakat seperti arisan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ny.C mengatakan di dalam keluarga tidak ada Ibu Nifas 2. Ny.C menggunakan air bersih untuk makan dan minum 3. Ny.C menggunakan air bersih untuk kebersihan diri 4. Ny.C mencuci tangan dengan sabun kemudian membilas dengan air bersih 5. Ny.C mengatakan membuang sampah di mobil sampah yang lewat. 6. Lingkungan rumah Ny.C tampak bersih 7. Ny.C mengatakan mengonsumsi lauk - pauk seperti ikan, tahu tempe, ayam, telur 2-3 sehari 8. Ny.C mengatakan sering membersihkan jika ada genangan air di sekitar rumah 9. Ny.C mengatakan sering melakukan aktivitas fisik seperti memasak 10. Ny.C mengatakan tidak pernah mengikuti kegiatan di masyarakat seperti arisan.

g. Sistem pendukung keluarga

Tabel 4.11 Sistem Pendukung Keluarga

Keluarga Ny. S	Keluarga Ny. C
Ny. S mengatakan memiliki alat transportasi yaitu sepeda motor dan fasilitas komunikasi yang di miliki keluarga Ny. S HP	Ny.C mengatakan memiliki alat transportasi yaitu sepeda motor dan fasilitas komunikasi yang di miliki keluarga Ny. C HP

h. Struktur keluarga

Tabel 4.12 Struktur Keluarga

Ny.S	Ny.C
Ny.S mengatakan tidak ada `anggota keluarga yang berperan sebagai aparat pemerintah. Ny.S mengatakan selalu mempunyai kebiasaan untuk berdiskusi bersama untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang terjadi di rumah mereka dan selalu bermusyawarah dengan anggota keluarga untuk mengambil keputusan yang sedang terjadi.	Ny.C mengatakan tidak ada `anggota keluarga yang berperan sebagai aparat pemerintah. Ny.C mengatakan selalu mempunyai kebiasaan untuk berdiskusi bersama untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang terjadi di rumah mereka dan selalu bermusyawarah dengan anggota keluarga untuk mengambil keputusan yang sedang terjadi.

i. Fungsi keluarga

Tabel 4. 13 Fungsi Keluarga

	Keluarga Ny.S	Keluarga Ny.C
Fungsi afektif	Keluarga Ny. S selalu menyayangi dan perhatian kepada seluruh anggota keluarganya terutama anak – anaknya, selalu mendukung untuk bersikap sopan dan santun.	Keluarga Ny. C selalu menyayangi dan perhatian kepada seluruh anggota keluarganya terutama anak – anaknya, selalu mendukung untuk bersikap sopan dan santun.
Fungsi sosial	Keluarga Ny. S memiliki hubungan antara anggota keluarga yaitu saling mendukung, bahu membahu, bersikap adil pada seluruh anggota keluarga dan saling menghormati satu sama lain.	Keluarga Ny.C memiliki hubungan antara anggota keluarga yaitu saling mendukung, bahu membahu, bersikap adil pada seluruh anggota keluarga dan saling menghormati satu sama lain.

<p>Fungsi perawatan kesehatan keluarga</p>	<p>Ny.S mengetahui bahwa dirinya mengalami Hipertensi selama 5 tahun yang lalu.akan tetapi Ny.S enggan untuk menjaga pola makan sehingga tekanan darah terus meningkat karena pola makan tidak terjaga,tidak rutin minum obat tensi dan tidak rutin untuk mengecek tekanan darah ke puskesmas terdekat.</p> <p>Ny.S mengatakan jarang sekali cek tekanan darah ke puskesmas atau ke rumah sakit,bila leher rasa tegang di abaikan saja tanpa minum obat.Ny.S mengatakan sebelumnya Ny.S mendapatkan obat amlodipine 10 mg dari Puskesmas Weekarou dengan dosis 1 x1 sehari tiap pagi.</p>	<p>Ny.C mengetahui bahwa dirinya mengalami Hipertensi selama 9 tahun yang lalu.akan tetapi Ny.C enggan untuk menjaga pola makan sehingga tekanan darah terus meningkat karena pola makan tidak terjaga,tidak rutin minum obat tensi dan tidak rutin untuk mengecek tekanan darah ke puskesmas terdekat.</p> <p>Ny.C mengatakan jarang sekali cek tekanan darah ke puskesmas atau ke rumah sakit,bila leher terasa tegang di abaikan saja tanpa minum obat.</p> <p>Ny.C mengatakan sebelumnya Ny.C mendapatkan obat catopril 25 mg dari Puskesmas Weekarou dengan dosis 3 x1 sehari .</p>
<p>Fungsi reproduksi</p>	<p>Ny. S memiliki 2 orang anak tinggal bersama</p>	<p>Ny. C memiliki 2 orang anak tinggal bersama</p>
<p>Fungsi ekonomi</p>	<p>Keluarga Ny. S dapat memenuhi kebutuhan makan anggota keluarganya, keluarga dapat memenuhi kebutuhan sandang anggota keluarganya dan keluarga dapat memenuhi kebutuhan perumahan anggota keluarganya.</p>	<p>Keluarga Ny. C dapat memenuhi kebutuhan makan anggota keluarganya, keluarga dapat memenuhi kebutuhan sandang anggota keluarganya dan keluarga dapat memenuhi kebutuhan perumahan anggota keluarganya.</p>

j. Stress Dan Koping Keluarga

Tabel 4.14 Stress Dan Koping Keluarga

Keluarga Ny.S	Keluarga Ny.C
Ny.S Mengatakan tidak mengalami masalah dalam 6 bulan terakhir dan 1 tahun terakhir dan Ny.S. dan Mengatakan jika ada masalah selalu diselesaikan dengan baik dengan keluarga.	Ny.C Mengatakan tidak mengalami masalah dalam 6 bulan terakhir dan 1 tahun terakhir dan Ny. C dan Mengatakan jika ada masalah selalu diselesaikan dengan baik dengan keluarga.

k. Pemeriksaan Fisik

Tabel 4.15 Pemeriksaan Fisik

Nama anggota keluarga		TD	RR	Nadi	Suhu
Keluarga 1	Ny. S	180/121 mmHg	22X/menit	95X/menit	36,5°c
	An. N	110/70 mmHg	20X/menit	82X/menit	36,3°c
	An. N	120/80 mmHg	20X/menit	80X/menit	36,0°c
Keluarga 2	Tn.Y	110/80 mmHg	22X/menit	83X/menit	36,5°c
	Ny. C	199/123 mmHg	20X/menit	90X/menit	36,0°c
	An.U	130/80mmHg	21X/menit	75X/menit	36,1°c
	An. M	110/70 mmHg	20X/menit	84X/menit	36,5°c

l. Harapan keluarga

Tabel 4.16 Harapan Keluarga

Ny.S	Ny. C
Ny. S dan keluarga berharap selalu sehat dan petugas kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang baik, tepat dan cepat kepada siapa saja yang membutuhkan.	Ny. C dan keluarga berharap selalu sehat dan petugas kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang baik, tepat dan cepat kepada siapa saja yang membutuhkan.

A. PENGKAJIAN FISIK KELUARGA

Tabel 4.17 Pengkajian keluarga

Pengkajian fisik pada anggota keluarga	Ny.S	Ny. C
Usia	50 tahun	50 tahun
Sumber dana kesehatan	BPJS	BPJS
Fasilitas kesehatan yang digunakan	Puskesmas dan Rumah Sakit	Puskesmas dan Rumah Sakit

Riwayat Kesehatan Medis

Tabel 4.18 Riwayat Kesehatan

Riwayat kesehatan medis	Ny. S	Ny. C
Penyakit yang pernah diderita	Asam Urat	Asam Urat
Penyakit yang diderita sekarang	Hipertensi	Hipertensi
Tindakan kesehatan untuk menanganinya	Pergi periksa ke Puskesmas dan rumah sakit Ny.S Mendapatkan Obat Amlodipine 10 mg dengan dosis minum 1 kali 1 dalam sehari tiap pagi	Pergi periksa ke Puskesmas dan rumah sakit. Ny.C Mendapatkan Obat Captopril 25 mg dengan dosis minum 1 kali 1 dalam sehari tiap malam

Pemeriksaan Fisik Pada Keluarga Yang Sakit

Tabel 4.19 Pemeriksaan Fisik Pada Ny.S

Tanda-tanda vital	Ny. S	Ny. C
Tekanan darah	180/121mmHg	199/123 mmHg
Nadi	95x/menit	90 x/menit
Pernapasan	22x/menit	20 x/menit
Suhu	36,5°C	36,0°C
Tinggi badan	155 cm	154 cm
Berat badan	58 kg	68 kg

Tabel 4.20 Pemeriksaan Fisik Pada Ny.C Dan Ny.C

Pengkajian fisik	Ny. S	Ny. C
Kulit	Warna kulit Sawo matang , tidak ada luka	Warna kulit Sawo matang , tidak ada luka
Mata	Kedua mata simetris, tidak ada nyeri tekan dan penglihatan masih baik	Kedua mata simetris, tidak ada nyeri tekan dan penglihatan masih baik
Telinga	Kedua telinga simetri, tidak ada nyeri tekan, dan pendengaran masih baik	Kedua telinga simetri, tidak ada nyeri tekan, dan pendengaran masih baik
Hidung	Hidung tampak bersih	Hidung tampak bersih
Mulut	mukosa bibir lembab	mukosa bibir lembab
Ekstremitas	Tampak simetris	Tampak simetris

B. DIAGNOSA KEPERAWATAN KELUARGA

1. Diagnosa Keperawatan Keluarga

a. Analisa Data

Tabel 4.21 Analisa Data Ny.S Dan Ny.C

Ny.S			Ny.C		
Data	Masalah	Penyebab	Data	Masalah	Penyebab
<p>Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> Ny.S mengatakan sering pusing dan kepala sering nyeri menjalar sampai leher bagian tengkuk Ny.S mengatakan sering konsumsi ikan asin dan selalu menaburkan garam kedalam sayur pada saat memasak sayur-sayuran. <p>Objektif : TTV : 1. TD : 180/121</p>	Nyeri Akut	Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit	<p>Subjektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ny.C mengatakan sering pusing dan kepala sering nyeri menjalar sampai leher bagian tengkuk Ny.C mengatakan sering konsumsi ikan asin dan selalu menaburkan garam kedalam sayur pada saat memasak sayur-sayuran <p>TTV: 3. TD : 199/123 mmHg 4. Nadi : 90x/Menit 5. Ny.S tampak</p>	Nyeri Akut	Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit

<p>mmHg</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Nadi :95x/Menit 3. Ny.S tampak meringis 4. Ny.S tampak pucat 5. Ny.S tampak lemah. 6. S : 5 7. Memberikan Ny.S Jus labu siam dengan takaran 200 ml dalam sehari,dan kemudian Ny.S menerima dan langsung di minum jus labu siam yang di berikan 			<p>meringis Kesakitan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Ny.C tampak pucat 7. Ny.C tampak lemah 8. S : 5 9. Memberikan Ny.C Jus labu siam dengan takaran 200 ml dalam sehari,dan kemudian Ny.C menerima dan langsung di minum jus labu siam yang di berikan. 		
--	--	--	---	--	--

b. Perumusan Diagnosa Keperawatan

Tabel 4.22 Perumusan Diagnosa Keperawatan Ny.S Dan Ny.C

No	Diagnosa keperawatan Ny.S	Diagnosa keperawatan Ny.C
1	Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit	Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit

2. Intervensi Keperawatan

Tabel 4.23 Rencana Tindakan Ny.S Dan Ny.C

No	Diagnosa	Tujuan dan kriteria hasil	Intervensi	Rasional
1	Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali kunjungan diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil 1. Keluhan nyeri menurun 2. Meringis menurun 3. Gelisah menurun 4. Kesulitan tidur menurun 5. Pola napas membaik 6. Frekuensi nadi membaik 7. Tekanan darah membaik 8. Pola tidur membaik	Manajemen Nyeri 1.08238 Observasi : 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup 4. Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan Terapeutik 1. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi Edukasi 1. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri	Observasi : 1. Untuk mengetahui penyebab nyeri 2. Untuk mengukur skala nyeri 3. Untuk mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup 4. Untuk Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan Terapeutik 1. Menarik napas melalui hidung kemudian hembuskan melalui mulut. Edukasi 1. Nyeri di sebabkan karena adanya peningkatan tekanan darah

3. Implementasi

Tabel 4.24 Implementasi Keperawatan Ny.S Dan Ny.C

Kunjungan	Diagnosa keperawatan	Tanggal/ jam	Implementasi pada Ny.S	Tgl/ jam	Implementasi pada Ny.C	TTD
Hari ke 1 kunjungan.	Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit	29 April 2025 08:00	<ol style="list-style-type: none"> Mengobservasi tanda-tanda vital R/: Ny.S memiliki TD: 180/121 mmHg Nadi : 95x/menit Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri R/: Ny.S mengatakan sering pusing dan kepala sering nyeri menjalar sampai leher bagian tengkuk Mengidentifikasi skala nyeri R/: Ny.S mengatakan skala nyeri dari 1 -10 yang di rasakan 5 Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup R/: Ny.S mengatakan nyeri yang di rasakan di bagian tengkuk dapat mengganggu aktivitas atau kenyamanan Memberikan Jus labu siam pada Ny.S Dengan takaran 200 ml dalam sehari 	29 April 2025 9:30	<ol style="list-style-type: none"> Mengobservasi tanda-tanda vital R/: Ny.C memiliki TD : 199/123 mmHg Nadi : 90x/menit Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri R/: Ny.C mengatakan sering pusing dan kepala sering nyeri menjalar sampai leher bagian tengkuk Mengidentifikasi skala nyeri R/: Ny.C mengatakan skala nyeri dari 1 -10 yang di rasakan 5 Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup R/: Ny.C mengatakan nyeri yang di rasakan di bagian tengkuk dapat mengganggu aktivitas atau kenyamanan Ny.C Memberikan Jus labu siam pada Ny.C Dengan takaran 	

			<p>R/: Ny.S menerima jus labu siam yang di berikan kemudian di minum dan di habiskan dengan takaran 200 ml</p> <p>6. Mengajarkan Ny.S teknik relaksasi napas dalam untuk mengurangi rasa nyeri R/: Mengajarkan Ny.S menarik napas melalui hidung kemudian hembuskan melalui mulut untuk meredakan nyeri.</p> <p>7. Menjelaskan penyebab,periode,dan pemicu nyeri R/: Penyebab nyeri pada Ny.S karena adanya peningkatan tekanan darah diatas ambang batas normal sehingga munculnya nyeri.dan di sebabkan karena tidak bisa menjaga pola makan dan tidak rutin minum obat.</p>		<p>200 ml dalam sehari R/: Ny.C menerima jus labu siam yang di berikan kemudian di minum dan di habiskan dengan takaran 200 ml</p> <p>6. Mengajarkan Ny.C teknik relaksasi napas dalam untuk mengurangi rasa nyeri R/: Mengajarkan Ny.C menarik napas melalui hidung kemudian hembuskan melalui mulut untuk meredakan nyeri.</p> <p>7. Menjelaskan penyebab,periode,dan pemicu nyeri R/: penyebab nyeri pada Ny.C karena adanya peningkatan tekanan darah diatas ambang batas normal sehingga munculnya nyeri.dan di sebabkan karena tidak bisa menjaga pola makan dan tidak rutin minum obat.</p>	
Hari ke 2 kunjungan	Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit	30 April 2025 08:00	<p>1. Mengobservasi tanda-tanda vital R/: Ny.S memiliki TD : 160/95 mmHg Nadi : 95x/menit</p>	30 April 2025 09:30	<p>1. Mengobservasi tanda-tanda vital R/: Ny.C memiliki TD : 165/95 mmHg Nadi : 90x/menit</p>	

			<p>2. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri R/: Ny.S mengatakan sering pusing dan kepala sering nyeri menjalar sampai leher</p> <p>3. Mengidentifikasi skala nyeri R/: Ny.S mengatakan skala nyeri dari 1 -10 yang di rasakan sudah berkurang jadi 3</p> <p>4. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup R/: Ny.S mengatakan nyeri yang di rasakan di bagian tengkuk dapat mengganggu aktivitas atau kenyamanan Ny.S</p> <p>5. Memberikan Jus labu siam pada Ny.S Dengan takaran 200 ml dalam sehari R/: Ny.S menerima jus labu siam yang di berikan kemudian di minum dan di habiskan dengan takaran 200 ml</p> <p>6. Mengajarkan teknik relaksasi untuk mengurangi rasa nyeri R/: Mengajarkan Ny.S</p>		<p>2. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri R/: Ny.C mengatakan sering pusing dan kepala sering nyeri menjalar sampai leher sudah berkurang.</p> <p>3. Mengidentifikasi skala nyeri R/: Ny.mengatakan skala nyeri dari 1 -10 yang di rasakan sudah berkurang jadi 3</p> <p>4. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup R/: Ny.C mengatakan nyeri yang di rasakan di bagian tengkuk dapat mengganggu aktivitas atau kenyamanan Ny.C</p> <p>5. Memberikan Jus labu siam pada Ny.C Dengan takaran 200 ml dalam sehari R/: Ny.C menerima jus labu siam yang di berikan kemudian di minum dan di habiskan dengan takaran 200 ml</p> <p>6. Mengajarkan teknik relaksasi untuk mengurangi rasa nyeri</p>	
--	--	--	--	--	--	--

			menarik napas melalui hidung kemudian hembuskan melalui mulut untuk meredakan nyeri.dan Ny.S menerapkan teknik relaksasi yang di ajarkan.		R/: Mengajarkan Ny.C menarik napas melalui hidung kemudian hembuskan melalui mulut untuk meredakan nyeri.dan Ny.C menerapkan teknik relaksasi yang di ajarkan.	
Hari ke 3 kunjungan	Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit	01 Mei 2025 08:00	<ol style="list-style-type: none"> Mengobservasi tanda-tanda vital R/: Ny.S memiliki TD : 130/80 mmHg Nadi : 95x/menit Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri R/: Ny.S mengatakan nyeri yang di dibagian tengkuk dan pusing yang di rasakan sudah menghilang Skala nyeri dari 1 -10 yang rasakan jadi 0 Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup R/: Ny.S mengatakan nyeri yang di rasakan di bagian tengkuk sudah menghilang. Memberikan Jus labu siam pada Ny.S Dengan takaran 200 ml dalam sehari R/: Ny.S menerima jus labu 	01 Mei 2025 09:30	<ol style="list-style-type: none"> Mengobservasi tanda-tanda vital R/: Ny.C memiliki TD : 135/80 mmHg Nadi : 90x/menit Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri R/: Ny.C mengatakan nyeri yang di dibagian tengkuk dan pusing yang di rasakan sudah menghilang skala nyeri dari 1 -10 yang di rasakan jadi 0 Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup R/: Ny.C mengatakan nyeri yang di rasakan di bagian tengkuk sudah menghilang Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan R/: Ny.C menerima jus labu 	

			<p>siam yang di berikan kemudian di minum dan di habiskan dengan takaran 200 ml, Ny.S mengatakan setelah di berikan Jus Labu siam selama 3 hari berturut-turut Nyeri sudah menghilang dan jus yang di berikan sangat efektif.</p>		<p>siam yang di berikan kemudian di minum dan di habiskan dengan takaran 200 ml, Ny.C mengatakan setelah di berikan Jus Labu siam selama 3 hari berturut-turut Nyeri sudah menghilang dan jus yang di berikan sangat efektif.</p>	
--	--	--	---	--	---	--

4. Evaluasi Keperawatan

Tabel 4.25 Evaluasi Keperawatan Pada Ny.S Dan Ny.C

Kunjungan	Diagnosa keperawatan Ny.S	Tanggal/jam	Evaluasi pada Ny.S	Diagnosa keperawatan Ny.C	Tanggal/jam	Evaluasi pada Ny.C	TT D
Kunjungan hari pertama	Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit	29 April 2025 08:00	<p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ny.S mengatakan sering pusing dan kepala sering nyeri menjalar sampai leher bagian tengkuk. <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> TD : 180/121 mmHg Nadi : 95x/Menit Ny.S tampak meringis Ny.S tampak pucat 	Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit	29 April 2025 09:30	<p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ny.C mengatakan sering pusing dan kepala sering nyeri menjalar sampai leher bagian tengkuk. 	

			<p>5. Ny.S tampak lemah.</p> <p>6. S : 5</p> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>			<p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TD : 199/123 mmHg 2. Nadi :90x/Menit 3. Ny.C tampak meringis 4. Ny.C tampak pucat 5. Ny.C tampak lemah. 6. S : 5 <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

<p>Kunjungan hari kedua</p>	<p>Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit</p>	<p>30 April 2025 08:00</p>	<p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ny.S mengatakan sering pusing dan kepala sering nyeri menjalar sampai leher bagian tengkuk sudah berkurang <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> TD : 160/95 mmHg Nadi : 95x/Menit Ny.S meringis berkurang Ny.S pucat berkurang Ny.S lemah berkurang S : 3 	<p>Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit</p>	<p>30 April 2025 09:30</p>	<p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ny.C mengatakan sering pusing dan kepala sering nyeri menjalar sampai leher bagian tengkuk sudah berkurang <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> TD : 165/95 mmHg Nadi : 90x/Menit Ny.C 	
-----------------------------	---	--------------------------------	---	---	--------------------------------	---	--

			<p>A: Masalah teratasi sebagian.</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>			<p>meringis berkurang</p> <p>4. Ny.C pucat berkurang</p> <p>5. Ny.C lemah berkurang</p> <p>6. S : 3</p> <p>A: Masalah teratasi sebagian.</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>	
Kunjungan hari ketiga	Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit	01 Mei 2025 08:00	<p>S :</p> <p>1. Ny.C mengatakan sering pusing dan kepala sering nyeri menjalar sampai leher bagian tengkuk sudah mengilang</p> <p>O :</p> <p>1. TD : 130/80</p>	Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakitJ	01 Mei 2025 09:30	<p>S :</p> <p>1. Ny.C mengatakan sering pusing dan kepala sering nyeri menjalar sampai leher bagian tengkuk sudah mengilang</p>	

			<p>mmHg</p> <p>2. Nadi :95x/Menit</p> <p>3. Ny.S tampak semangat</p> <p>4. S : 0</p> <p>A: Masalah teratasi</p> <p>P: Intervensi di hentikan</p>			<p>O :</p> <p>1. TD : 135/80 mmHg</p> <p>2. Nadi :90x/Menit</p> <p>3. Ny.S tampak semangat</p> <p>4. S : 0</p> <p>A: Masalah teratasi</p> <p>P: Intervensi di hentikan</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan membahas kesenjangan data berdasarkan pengalaman nyata studi kasus pada Ny.S dan keluarga dan Ny.C dan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou. Peneliti akan membandingkan antara dasar teori dengan hasil yang ada di lapangan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi yang akan diuraikan sebagai berikut.

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan tanda dan gejala yang lazim muncul pada pasien hipertensi yaitu mengeluh pusing, sakit kepala menjalar sampai bagian tengkuk bagian belakang (Tambayong dalam Nurarif A. H., & Kusuma H., 2022). Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian Ny. S. dan Ny. C. dengan menggunakan format penelitian keluarga, teknik wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.

Pengkajian pasien 1 di lakukan tanggal 29 Mei 2025. Keluarga Ny.S mau berkomunikasi dan setuju untuk di lakukan asuhan keperawatan, serta terbuka dalam menyampaikan informasi mengenai keadaan masalah yang di alami. Ny.S yang berusia 50 tahun, dengan jenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir SMA, alamat BTN. Ny.S memiliki riwayat hipertensi sejak 5 tahun yang lalu. Ny.S tidak rutin minum obat hipertensi. Ny.S mengatakan pusing dan sakit kepala menjalar hingga ke leher bagian tengkuk, dengan skala nyeri 5, dan di rasakan hilang timbul. Dari hasil pemeriksaan fisik di dapatkan Tekanan darah Ny.S 180/121 mmHg, nadi 90x/menit, suhu 36⁰ c, RR 22x/menit

Sedangkan pengkajian pada pasien 2 Ny.C di lakukan tanggal 29 Maret 2025. Ny.C mengatakan memiliki riwayat penyakit hipertensi sebelumnya. Ny.C di diagnosa hipertensi sejak 9 tahun yang lalu. Dari hasil pengkajian yang telah di lakukan di dapatkan bahwa masalah keperawatan di keluarga yaitu Ny.C menderita hipertensi. Ny.C mengatakan pusing dan sakit kepala menjalar hingga ke leher bagian tengkuk dengan skala nyeri 5.

Ny.C mengatakan tidak rutin minum obat untuk menurunkan tekanan darah yang sedang di derita yang di berikan oleh petugas kesehatan di Puskesmas Weekarou yaitu Catopril 25mg. Pada pemeriksaan tekanan darah di dapatkan hasil 199/123 mmHg, nadi 95x/menit, suhu 37⁰ c dan RR: 20 x/menit.

Dapat diklasifikasikan dari kasus pasien 1 dan 2 dapat di simpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara pasien 1 dan 2, sama-sama memiliki tanda dan gejala yang sama yaitu : keluhan pusing dan sakit kepala menjalar hingga ke leher bagian tengkuk

Penelitian yang di lakukan oleh Ria Wulandari (2022) pasien hipertensi di temukan dengan keluhan pusing dan sakit kepala menjalar hingga ke leher bagian tengkuk.

Keluhan yang di sampaikan Ny.S dan Ny.C tersebut sesuai dengan tanda dan gejala hipertensi (Ria Wulandari 2022) yaitu : keluhan pusing dan sakit kepala menjalar hingga ke leher bagian tengkuk

2. Diagnosa

Terdapat 1 diagnosa yang sama pada Ny.S dan Ny.C yaitu sebagai berikut:

- a. Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit .

Dari hasil pengkajian di dapatkan data-data yang mendukung untuk di angkat pada Ny.S dan Ny.C sesuai SDKI yaitu Tekanan darah tinggi (Hipertensi). Menurut (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017) Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit Berdasarkan penelitian (Prasetya & Chanif, 2020) penegakan Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit pada pasien hipertensi sesuai dengan faktor resiko dan kondisi klinis terkait dalam buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) yaitu adanya hipertensi.

Hal ini membuktikan bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta bahwa masalah keperawatan utama yang di ambil yaitu Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit sesuai dengan tanda dan gejala yang muncul pada pasien dengan diagnosa

medis hipertensi yaitu Hasil pemeriksaan tekanan darah pada Ny.S 180/121 mmHg dan Ny.C 191/123 mmHg, sehingga diagnosa keperawatan tersebut dapat di tegakkan sebagai prioritas masalah keperawatan.

3. Intervensi Keperawatan

Standar Intervensi Keperawatan (SIKI), yang mencakup pengendalian peningkatan tekanan intrakranial, pengenalan adanya peningkatan tekanan darah (TIK), terapi nonfarmakologi (relaksasi napas dalam), dan penjelasan tentang metode pengelolaan jus labu siam untuk menurunkan tekanan darah, biasanya efektif untuk pasien dengan Nyeri Akut.

Dalam kasus ini tindakan yang dianalisis yaitu pemberian Jus labu siam untuk membantu menurunkan tekanan darah. Menurut (Dewi, Y. I., & others (2023).). Jus labu siam dapat menurunkan tekanan darah karena labu siam mengandung arbohidrat, protein, serat, vitamin (terutama C dan B kompleks), mineral (kalsium, fosfor, kalium, zat besi), dan antioksidan (flavonoid). Zat tersebut memiliki efek selayaknya obat darah tinggi, yaitu memperbesar pembuluh darah dan membuat pembuluh darah tidak kaku, sehingga tekanan darah akan menurun. Mekanisme kerja Jus labu siam dalam menurunkan tekanan darah berhubungan dengan efek vasodilatasi pembuluh darah yang menyebabkan tertutupnya kanal dan terbukanya kanal sehingga terjadi hiperpolarisasi. Dengan demikian otot akan mengalami relaksasi, tingginya konsentrasi ion intraseluler menyebabkan vasokonstriksi yang berdampak terhadap terjadinya kondisi hipertensi.

Sesuai dengan hasil penelitian Farina, M., Vieira, L. E. 2022 pemberian jus lau siam selama 3 hari berturut dapat menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolic sebesar 6-10 mmHg dan tekanan diastolic 6-9 mmHg, yang artinya ada pengaruh pemberian jus labu siam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi. Ada keuntungan lain dari pembuatan jus labu siam muda di buat serta tidak memerlukan banyak dana dan muda di cari.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi adalah pelaksanaan rencana intervensi untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan implementasi adalah membantu klien mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seperti meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, pemulihan kesehatan, dan membantu mereka kembali ke tempat kerja.

Implementasi keperawatan untuk mengatasi Nyeri Akut terhadap Ny.S dan Ny.C di lakukan selama 3 kali kunjungan, mengukur tekanan darah, mengajarkan teknik relaksasi napas dalam kemudian pada hari kedua di lakukan demonstrasi cara pembuatan jus labu siam.

Implementasi pada hari pertama setelah di berikan jus labu siam Ny.S mengatakan pusing dan nyeri di kepala menjalar hingga tengkuk masih terasa, Ny.S mengatakan sedikit lebih nyaman setelah di lakukan tindakan nonfarmakologis (napas dalam) dan pemberian jus labu siam tekanan darah Ny.S adalah 180/121 mmHg. Pada hari kedua Ny.S mengatakan pusing dan nyeri sudah mulai berkurang dari skala 5 menjadi skala 3, nyeri yang tadinya hilang timbul menjadi 1x pada hari itu, tekanan darah pada pasien pada kunjungan ke dua yaitu 160/95 mmHg, pasien merasa lebih nyaman setelah di lakukan pemberian jus labu siam. Pada hari ketiga pusing dan nyeri di kepala yang menjalar sampai ke tengkuk sudah menghilang, saat di periksa tekanan darah Ny.S 130/80 mmHg. Ny.S mengatakan jus labu siam sangat efektif dalam menurunkan tekanan darah sehingga merasa lebih baik. Begitu pula dengan Ny.C pada hari pertama setelah di berikan terapi jus labu siam Ny.C mengatakan pusing dan nyeri bagian kepala menjalar hingga ke tengkuk masih terasa, Tekanan darah 199/123 mmHg. Pada hari kedua pasien mengatakan pusing dan nyeri di kepala menjalar ke tengkuk sudah berkurang, dari skala 5 menjadi skala 3, tekanan darah 165/95 mmHg. Ny.C mengatakan merasa lebih nyaman dan lebih baik setelah di berikan terapi jus labu siam untuk di konsumsi. Pada hari ketiga setelah di lakukan tindakan dan terapi Ny.C mengatakan pusing dan nyeri di kepala yang menjalar hingga ke

tengkuk hilang, skala 0, tekanan darah 135/80mmHg. Ny.C mengatakan jus labu siam sangat efektif untuk membantu pasien untuk menurunkan tekanan darah. Sesuai dengan hasil penelitian Farina, M., Vieira, L. E. 2022 tentang pemberian jus labu siam setiap hari selama 3 hari berturut-turut. dapat menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolic sebesar 6-10 mmHg dan tekanan diastolic 6-9 mmHg, yang artinya ada pengaruh pemberian jus labu siam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi. Ada keuntungan lain dari pembuatan jus labu siam yaitu mudah di buat serta tidak memerlukan banyak dana dan mudah di cari.

Hal ini membuktikan bahwa adanya kesesuaian antara hasil penelitian terdahulu serta fakta yang di lakukan pada Ny.S dan Ny.C, yaitu tindakan pemberian jus labu siam di lakukan dan mendapatkan hasil yang efektif.

5. Evaluasi

a. Evaluasi manajemen peningkatan tekanan intrakranial

Evaluasi yang di lakukan pada manajemen nyeri juga di lakukan selama 3 hari implementasi. Evaluasi yang di dapat selama 3 hari implementasi yaitu terjadi penurunan pusing dan sakit kepala /nyeri kepala setelah di di lakukan pemberian terapi jus labu siam. Hari pertama evaluasi yang di lakukan pada tanggal 29 Maret 2025 pukul 08.00 setelah di lakukan terapi pemberian jus labu siam di dapatkan hasil bahwa Ny.S mengatakan pusing dan nyeri kepala menjalar hingga ke tengkuk masih ada, skala nyeri 5 dan tekanan darah 180/121 mmHg. Evaluasi yang di lakukan pada kunjungan kedua tanggal 30 April 2025 pukul 08.30 setelah di lakukan tindakan pemberian jus labu siam Ny.S mengatakan pusing dan nyeri kepala menjalar hingga ke tengkuk sudah berkurang dengan skala nyeri 3, tekanan darah 160/95 mmHg. Kunjungan ke 3 evaluasi di lakukan pada tanggal 01 Mei 2025 didapatkan hasil tekanan darah 130/80 mmHg, skala nyeri 0, Ny.S mengatakan merasa lebih nyaman setelah di lakukan tindakan pemberian jus labu siam untuk di konsumsi. Begitu pula dengan Ny.C

Hari pertama evaluasi yang di lakukan pada tanggal 29 Maret 2025 pukul 09.30 setelah di lakukan terapi pemberian jus labu siam di dapatkan hasil bahwa Ny.C mengatakan pusing dan nyeri kepala menjalar hingga ke tengkuk masih ada, skala nyeri 5 dan tekanan darah 199/123 mmHg. Evaluasi yang di lakukan pada kunjungan kedua tanggal 30 Maret 2025 pukul 09 :30 setelah di lakukan tindakan pemberian jus labu siam Ny.C mengatakan pusing dan nyeri kepala menjalar hingga ke tengkuk sudah berkurang dengan skala nyeri 3, tekanan darah 160/95 mmHg. Evaluasi ke tiga di lakukan pada tanggal 01 Mei 2025 didapatkan hasil tekanan darah 130/80 mmHg, skala nyeri 0, Ny.C mengatakan merasa lebih nyaman setelah di lakukan tindakan pemberian Jus labu siam untuk di konsumsi.

Berdasarkan kedua hasil penelitian diatas dapat di simpulkan bahwa pemberian jus labu siam pada pasien hipertensi terbukti dapat menurunkan tekanan darah sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sugiarti (2020) tentang pengaruh pemberian jus labu siam terhadap tekanan darah dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya.

C. Keterbatasan Pelaksanaan Studi Kasus

Dalam pelaksanaan, penulis mempunyai hambatan dari pihak pasien maupun keluarga. Penulis melakukan implementasi selama 3 kali pertemuan sesuai dengan rencana intervensi yang telah di rencanakan, tidak semua rencana dapat terlaksana dikarenakan keterbatasan waktu yang ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan tekanan darah di atas ambang batas normal. Berdasarkan hasil analisis yang di lakukan pada Ny.S dan Ny.C peneliti melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi dengan diagnosa Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit dengan implementasi pemberian jus labu siam untuk menurunkan tekanan darah di Wilayah Kerja Pukesmas Weekarou.

1. Hasil pengkajian yang di dapatkan dari kedua klien dengan hipertensi menunjukkan bahwa tanda dan gejala yang sama. Ada beberapa keluhan pada Ny.S dan Ny.C . Umumnya tanda dan gejala yang muncul pada kedua klien sama yaitu pusing dan nyeri di kepala menjalar hingga ke tengkuk dan tekanan darah di atas normal. Hal ini menunjukkan seseorang terdiagnosa hipertensi memiliki kemungkinan akan muncul keluhan yang sama yang di rasakan oleh klien.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny.S dan Ny.C sesuai dengan patofisiologis penyakit hipertensi yang muncul. Diagnosa yang di ambil pada Ny.S dan Ny.C adalah Nyeri Akut b.d Ketidakmampuan keluarga merawat keluarga yang sakit
3. Intervensi keperawatan yang digunakan dalam kasus pada Ny.S dan Ny.S sesuai dengan masalah keperawatan yang di alami. Intervensi di disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018).
4. Pelaksanaan keperawatan yang di lakukan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yang telah di susun oleh penulis.
5. Hasil evaluasi akhir yang di lakukan oleh penulis pada kedua klien selama 3x kunjungan rumah dan di buat dalam bentuk SOAP, dengan cara mengulang kembali terapi yang di berikan pada proses implementasi dan mengobservasi perubahan perilaku yang terjadi. Diagnosa keperawatan